

## ABSTRAK

Industri otomotif Indonesia merupakan salah satu industri yang memiliki pabrik mobil yang diakui pasar internasional dalam kualitasnya, maka tidak diherankan bahwa Indonesia mampu memproduksi mobil terbanyak ke 2 di ASEAN. dalam segi ekonomi industri otomotif merupakan sumber pendapatan bagi PDB Indonesia dan memiliki prospek yang menjanjikan, namun pada tahun 2018 pasar terbesar industri otomotif Indonesia yaitu Vietnam mengeluarkan *Decree No.116/2017* dan *Circular No.03/2018* yang menghambat ekspor mobil Indonesia ke negara tersebut. Melihat permasalahan yang terjadi diperlukan peran pemerintah Indonesia yaitu Joko Widodo untuk mencari jalan keluar agar permasalahan tersebut teratasi serta membantu perusahaan industri otomotif dalam melancarkan kembali ekspor mobil ke negara Vietnam melalui strategi maupun kebijakan yang di keluarkan.

**Kata Kunci:** *Indonesia, Industri Otomotif, Ekspor, Decree No. 116/2017 dan Circular No. 03/2018, Vietnam.*

## ABSTRACT

Indonesia's automotive industry is one of the industries that has a car factory in the international market in its quality, it is not suggested that Indonesia is able to produce the most car to 2 in ASEAN. In terms of the automotive industry is a source of income for Indonesian GDP and has promising prospects, but in the year 2018 the largest market of Indonesia's automotive industry, Vietnam issued Decree No. 116/2017 and Circular No. 03/2018 which inhibits the export of Indonesian cars to the country. Looking at the problem that took place the role of the Indonesian government is Joko Widodo to find a way out so that the problem is resolved and help the automotive industry companies in launching re-export the car to the country of Vietnam through the strategy and policies that are issued.

**Keywords:** *Indonesia, automotive industry, exports, Decree No. 116/2017 and Circular No. 03/2018, Vietnam.*